

PENINGKATAN KUALITAS GURU SEBAGAI STRATEGI PENTING DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN DASAR

Rina Marlina, Universitas Negeri Padang

E-Mail: *rinamarlin403@gmail.com*

Neviyarni, Universitas Negeri Padang

E-Mail: *neviyarni.suhaili911@gmail.com*

Irda Murni, Universitas Negeri Padang

E-Mail: *irdamurni@fip.unp.ac.id*

Abstract

Improving teacher quality is an important strategy for achieving basic education goals. This article aims to highlight the importance of improving teacher quality as a determining factor in achieving optimal basic education goals. This study used a descriptive qualitative approach with interviews with five teachers and related literature analysis. The results of the study show that teacher competence, motivation, and professionalism affect the quality of basic education. Initiatives such as training and professional development, recognition and reward, collaboration, and system performance evaluation can be taken to improve the quality of teachers at the basic education level. By implementing these steps, we can pave the way to better basic education and provide a bright future for future generations.

Keywords: *Teacher Quality, Purpose, Basic Education*

Abstrak

Peningkatan kualitas guru merupakan strategi penting dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya peningkatan kualitas guru sebagai faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan dasar yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara terhadap lima orang guru dan analisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru mempengaruhi kualitas pendidikan dasar. Inisiatif seperti pelatihan dan pengembangan profesional, pengakuan dan penghargaan, kolaborasi, serta evaluasi kinerja yang sistematis dapat diambil untuk meningkatkan kualitas guru di tingkat pendidikan dasar. Dengan

Peningkatan Kualitas Guru Sebagai Strategi Penting Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar

mengimplementasikan langkah-langkah ini, kita dapat membuka jalan menuju pendidikan dasar yang lebih baik dan memberikan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: Kualitas Guru, Tujuan, Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam kehidupan siswa, karena pada tahap ini mereka memperoleh dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membentuk diri mereka di masa depan. Pendidikan di Sekolah Dasar terdiri dari anak usia antara tujuh sampai tiga belas tahun (Aspyannur et al., 2018). Proses pembentukan dasar ini dipengaruhi secara signifikan oleh peran guru dalam kelas. Guru merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru berperan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran (Dwijayanti, 2019). Guru bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin yang mengarahkan dan mendorong siswa menuju pencapaian tujuan pendidikan dasar yang optimal. Dengan demikian seorang guru pendidikan dasar sangat dituntut untuk mampu menjadi seorang guru pendidikan dasar yang profesional dan berkompeten (Koriati et al., 2021).

Dalam konteks ini, peningkatan kualitas guru menjadi suatu kebutuhan mendesak. Guru yang berkualitas

memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing siswa mereka dengan baik (Krisnamurti & Salamah, 2022). Mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memfasilitasi pengembangan potensi siswa, dan mendorong motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Seiring dengan perubahan dunia pendidikan yang terus berlangsung, guru perlu terus mengembangkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan efektif dalam mendidik siswa.

Salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik adalah meningkatkan kompetensi guru. Kompetensi ini meliputi pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran, penguasaan metode pengajaran yang inovatif, kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif, dan keterampilan evaluasi yang memadai. Guru yang kompeten mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan gaya belajar siswa, memfasilitasi interaksi yang positif dalam kelas, dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, motivasi guru juga memainkan peran penting dalam

mencapai tujuan pendidikan dasar. Guru yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memberikan yang terbaik bagi siswa mereka. Motivasi ini dapat mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Motivasi guru yang tinggi juga dapat mempengaruhi motivasi siswa, menginspirasi mereka untuk berprestasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, profesionalisme guru menjadi aspek krusial dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Guru yang profesional berkomitmen untuk meningkatkan diri dan memberikan yang terbaik bagi siswa mereka. Mereka memiliki integritas yang tinggi, mengikuti kode etik profesinya, dan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Irmadani, 2021). Guru yang profesional juga memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan stakeholder pendidikan lainnya, seperti kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat, dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung.

Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya peningkatan kualitas guru sebagai strategi yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Dalam konteks ini, artikel ini akan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru,

seperti kompetensi, motivasi, dan profesionalisme, serta memberikan wawasan tentang inisiatif yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas guru di tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran dan upaya stakeholder guru dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Metode penelitian ini melibatkan dua tahap utama, yaitu wawancara dengan lima orang guru dan pengumpulan literatur-literatur terkait. Peneliti melakukan wawancara dengan lima orang guru yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dalam konteks pendidikan dasar. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman pengalaman dan latar belakang mereka. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang disusun sebelumnya. Wawancara direkam dan dianalisis secara transkrip untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dan pernyataan penting. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan literatur-literatur terkait dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait peran guru dan upaya mereka dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "*peran guru*," "*kualitas guru*,"

Peningkatan Kualitas Guru Sebagai Strategi Penting Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar

"*pendidikan dasar*," dan sebagainya. Literatur yang relevan diidentifikasi dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dan literatur dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Analisis data melibatkan langkah-langkah seperti pemahaman mendalam terhadap transkrip wawancara, identifikasi tema-tema utama, dan perbandingan dengan temuan dalam literatur. Melalui proses ini, temuan utama dan pola-pola yang muncul akan diidentifikasi untuk mendukung tujuan penelitian. Peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari wawancara dengan hasil analisis literatur. Kedua, peneliti melakukan diskusi terbuka dengan partisipan untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan umpan balik atau klarifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks mencapai tujuan pendidikan dasar yang optimal, peningkatan kualitas guru memainkan peran yang sangat penting (Irmadani, 2021). Melalui analisis data dari wawancara dengan lima orang guru dan tinjauan literatur yang relevan, artikel ini mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas guru, yaitu kompetensi, motivasi, dan profesionalisme. Berikut hasil wawancara dengan narasumber lima orang guru yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara narasumber

Narasumber	Pertanyaan 1: Peran Guru	Pertanyaan 2: Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Guru	Pertanyaan 3: Inisiatif untuk Meningkatkan Kualitas Guru
Guru 1	Guru memiliki peran penting dalam memberikan materi pembelajaran yang komprehensif dan membantu siswa memahami materi.	Faktor-faktor seperti pendidikan formal yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, dan motivasi intrinsik berperan dalam meningkatkan kualitas guru.	Inisiatif yang dapat diambil adalah pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
Guru 2	Guru adalah fasilitator pembelajaran yang membantu siswa memahami materi.	Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas guru termasuk motivasi, profesionalisme, dan pengalaman.	Inisiatif yang dapat dilakukan adalah memberikan penghargaan

	ntu siswa memahami konsep dan keterampilan secara mendalam.	kan motivasi, dukungan lingkungan, dan akses ke sumber daya pendidikan.	aan dan pengakuan kepada guru yang berhasil, serta meningkatkan akses ke pelatihan dan bahan pembelajaran yang relevan.
Guru 3	Guru memiliki peran dalam membimbing siswa untuk mencapai potensi mereka secara penuh.	Faktor-faktor seperti kompetensi dalam mengajar, motivasi untuk terus belajar, dan hubungan yang baik dengan siswa dapat mempengaruhi kualitas guru.	Inisiatif yang penting adalah pengembangan profesional yang berkelanjutan, memperkuat kerjasama antar guru dalam membangun metode pengajaran yang inovatif, dan evaluasi

			kinerja yang adil.
Guru 4	Guru adalah pembimbing dan motivator bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik dan pengembangan pribadi.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru meliputi pengetahuan materi yang mendalam, kemampuan mengelola kelas yang efektif, dan kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan siswa.	Inisiatif yang dapat diambil adalah meningkatkan kualitas pendidikan guru melalui program pelatihan yang relevan, kolaborasi dengan guru-guru lain, dan mendukung kesejahteraan guru.
Guru 5	Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa membanguh pemaha	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru termasuk motivasi,	Inisiatif yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan

Peningkatan Kualitas Guru Sebagai Strategi Penting Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar

man dan keterampilan yang diperlukan.	pengetahuan, kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang menarik, dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa.	yang relevan, mendukung kolaborasi antar guru, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.
---------------------------------------	--	---

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Guru

Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Guru yang memiliki kompetensi yang kuat dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar (Irmadani, 2021). Kompetensi guru meliputi pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran, penguasaan metode pengajaran yang inovatif, kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif, dan keterampilan evaluasi yang memadai (Nurlaili, 2022). Pertama, pemahaman mendalam tentang materi

pembelajaran sangat penting agar guru dapat menyampaikan konsep dengan jelas dan memberikan penjelasan yang komprehensif kepada siswa. Selain itu, penguasaan metode pengajaran yang inovatif juga diperlukan agar guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif juga menjadi kompetensi penting, agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi partisipasi aktif siswa. Selain itu, keterampilan evaluasi yang memadai memungkinkan guru untuk memonitor perkembangan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengidentifikasi kebutuhan belajar individual siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang kuat dapat menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa, membantu mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Krisnamurti & Salamah, 2022).

Motivasi Guru

Motivasi guru juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Guru yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memberikan yang terbaik bagi siswa mereka (Adrianto, 2021; Ratna, 2022). Motivasi ini mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan perhatian individual

kepada setiap siswa. Motivasi guru yang tinggi juga dapat mempengaruhi motivasi siswa. Ketika siswa melihat guru yang bersemangat dan antusias dalam mengajar, mereka lebih cenderung terinspirasi untuk berprestasi dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru menjadi salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan dasar. Guru yang profesional memiliki komitmen untuk meningkatkan diri dan memberikan yang terbaik bagi siswa mereka karena mereka berkualitas (Aspyannur et al., 2018). Mereka mengikuti kode etik profesinya, terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta berkolaborasi dengan stakeholder pendidikan lainnya. Guru yang profesional dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik, mendukung, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Melalui pengembangan kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru, akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih baik di tingkat pendidikan dasar. Langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas guru ini dapat melibatkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidikan. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan mengambil inisiatif yang sesuai, kita dapat mencapai tujuan pendidikan dasar yang

optimal dan memberikan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

Inisiatif untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Tingkat Pendidikan Dasar

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa inisiatif dapat diambil untuk meningkatkan kualitas guru di tingkat pendidikan dasar:

1. Program Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Salah satu inisiatif penting untuk meningkatkan kualitas guru adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan (Adrianto, 2021). Program pelatihan dapat dirancang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan guru dalam berbagai bidang. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan profesional yang bagi guru berupa pelatihan dalam bidang metode pengajaran yang inovatif, pemahaman materi pembelajaran terbaru, pemahaman mendalam tentang kurikulum, keterampilan manajemen kelas, dan evaluasi yang efektif (Nurlaili, 2022). Pelatihan ini dapat dilakukan dalam bentuk workshop, seminar, atau program pengembangan profesional jangka panjang (Irmadani, 2021). Selain itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memastikan adanya akses yang mudah dan terjangkau terhadap

Peningkatan Kualitas Guru Sebagai Strategi Penting Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar

pelatihan ini. Dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan, mereka akan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa.

2. Pengakuan dan Penghargaan
Pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi guru juga merupakan inisiatif yang penting dalam meningkatkan kualitas guru. Guru yang bekerja keras dan mencapai hasil yang baik perlu mendapatkan apresiasi yang sesuai (Hoddin, 2019). Pemerintah, sekolah, dan masyarakat dapat memberikan penghargaan, insentif, atau kesempatan untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman. Pengakuan ini dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas mereka dan menjadi contoh teladan bagi guru lainnya. Selain itu, penghargaan juga dapat memberikan dorongan psikologis yang positif kepada guru, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat ikatan antara guru, sekolah, dan masyarakat. Dengan menciptakan budaya pengakuan dan penghargaan yang kuat, kita dapat mendorong guru untuk memberikan yang terbaik bagi pendidikan dasar.
3. Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan
Kolaborasi adalah proses dinamis yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama (Rosita et al., 2022). Kolaborasi antara guru, baik dalam skala lokal maupun global, dapat

memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Guru dapat saling belajar dari praktik terbaik satu sama lain, berbagi strategi yang berhasil, dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi. Ini dapat dilakukan melalui komunitas pembelajaran profesional, pertemuan rutin, atau platform daring yang memfasilitasi kolaborasi guru.

4. Evaluasi Kinerja yang Sistematis
Evaluasi kinerja guru yang sistematis perlu dilakukan untuk mengukur dan memantau peningkatan kualitas guru (Sueca, 2018). Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang obyektif dan relevan, dengan melibatkan berbagai stakeholder pendidikan. Evaluasi kinerja ini dapat memberikan umpan balik kepada guru tentang kekuatan dan kelemahan mereka, serta menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan profesional selanjutnya.

Melalui inisiatif seperti hal-hal di atas, kita dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Langkah-langkah ini harus didukung oleh kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan profesional dan motivasi guru. Dalam mengimplementasikan inisiatif-inisiatif

ini, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan konteks lokal, serta memastikan keterlibatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program tersebut. Dengan demikian, kita dapat mencapai perbaikan yang signifikan dalam kualitas pendidikan dasar dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

SIMPULAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan dasar yang optimal, peningkatan kualitas guru menjadi strategi yang penting. Faktor-faktor seperti kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, inisiatif seperti pelatihan dan pengembangan profesional, pengakuan dan penghargaan, kolaborasi, serta evaluasi kinerja yang sistematis dapat diambil untuk meningkatkan kualitas guru di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, kita dapat membuka jalan menuju pendidikan dasar yang lebih baik dan memberikan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Adrianto, D. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (Uji Pengaruh Spiritualitas Islam di Tempat Kerja Terhadap Kepuasan Kebutuhan Psikologis Dasar dan Motivasi

Determinasi Diri Guru serta Implikasinya Pada Capaian Mutu Pendidikan Madrasah Di Kabupaten Lampung T. In *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Aspyannur, Jamal, M., & Alaydrus, A. (2018). Dinas Pendidikan Kota Samarinda Dalam Peningkatan Kualitas Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 015 Kecamatan Sungai). *ejournal Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 1389–1400. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/Aspyannur_Jurnal_\(08-16-18-01-51-36\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/Aspyannur_Jurnal_(08-16-18-01-51-36).pdf)

Dwijayanti, V. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Terhadap Keprofesionalan Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 289–299. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5011>

Hoddin, M. S. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik Biro III Pendidikan Dasar dan Menengah di SMA Nazhatut Thullab Sampang. *KABILAH: Journal of Social Community*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i1.3627>

Irmadani, I. S. (2021). Manajemen Program Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Menuju

Peningkatan Kualitas Guru Sebagai Strategi Penting Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dasar

- Peningkatan Kualitas Pendidikan Nasional. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru*, 5(1), 121–136.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9800>
- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85–95.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v5i2.4815>
- Krisnamurti, I., & Salamah, S. (2022). Implementasi Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Guru SD. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 275–282.
<https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.390>
- Nurlaili. (2022). Pelatihan Pembelajaran Media Virtual Untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0 di Sekolah Dasar Swasta IT Darussalam Jl.Pendidikan Ardagusema Kel. Deli Tua Timur Kec. Deli Tua. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 5(1), 194–199. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/842>
- Ratna, D. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. *JURNAL: Kebangsaan*, 11(21), 15–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55178/jkb.v11i21.174>
- Rosita, T., Suherman, M. M., & Nurhaqy, A. A. (2022). Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuk Keberhasilan Pendidikan Inklusif. *Warta Pengabdian*, 16(2), 75.
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v16i2.23395>
- Sueca, N. (2018). *Evaluasi Kinerja Guru Bidang Kompetensi*. <http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-092006105427-96.pdf>